

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

KURNIA FAJAR LUFITA SARI

B 100 160 316

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KURNIA FAJAR LUFITA SARI

B 100 160 316

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Sidiq Permono Nugroho, S.E., M.M.)

NIK. 100.1623

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2018)**

Oleh:

KURNIA FAJAR LUFITA SARI

B 100 160 316

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 02 Mei 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Ihwan Susila, S.E., M.Si., P.hD
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sidiq Permono Nugroho, S.E., M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Lukman Hakim, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M

NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Mei 2020

Penulis



KURNIA FAJAR LUFITA SARI

B 100 160 316

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI
PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *corporate social responsibility*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang kriteria nya ditentukan oleh peneliti, sehingga didapatkan 23 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *Corporate social responsibility* dapat memperkuat hubungan antara *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, CSR

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability on company value which is moderated by corporate social responsibility. The population in this study is LQ-45 companies registered in BEI 2015-2018. The sampling technique uses purposive sampling whose criteria are determined by researchers, so that there are 23 companies that meet the criteria of the sample. The results showed that profitability proxied by return on assets (ROA) and return on equity (ROE) had no effect on firm value, and Corporate social responsibility can strengthen the relationship between return on assets (ROA) and return on equity (ROE) to firm value.

Keyword: Firm value, profitability, corporate social responsibility

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis menginginkan keuntungan atau laba yang besar. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, profitabilitasnya tinggi, dan juga membagikan deviden yang besar akan sangat diminati oleh para investor. Pada dasarnya tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga akan memakmurkan para pemegang saham atau investor. Dengan laba yang besar akan

meyakinkan para investor bahwa prospek perusahaan dimasa mendatang akan baik dan menjanjikan.

Menurut Brigham (2001), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2004), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas pemegang saham yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor keuangan dan faktor non keuangan. Faktor keuangan tersebut yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden, *lverage*, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan. Selain faktor keuangan ada pula faktor non keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah pertanggung jawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (Kusumayanti dan Astika, 2016).

Nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini adalah menghasilkan laba untuk para investor. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan (Ayu dan Gede, 2017).

Profitabilitas merupakan elemen yang paling penting dalam menjamin keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas juga merupakan faktor yang dianggap penting karena untuk keberlangsungan hidup perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan dan dapat menjamin para investor untuk mendapatkan laba. Dapat diketahui bahwa kewajiban perusahaan salah satunya adalah menjaga keberlangsungan perusahaan, salah satunya dengan kegiatan sosial perusahaan.

Tidak dipungkiri bahwa kegiatan operasional perusahaan tentu akan berimbas terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan. Untuk itu, banyak perusahaan yang mulai giat untuk melaksanakan tanggung jawab sosial.

Perusahaan yang aktivitasnya terkait dengan sumber daya alam dan lingkungan pun wajib mengungkapkan pertanggung jawaban sosial nya atau biasa disebut dengan *corporate social responsibility*.

McWilliams dan Slegel (2001), mendefinisikan *Corporate social responsibility* sebagai tindakan-tindakan yang memberikan lebih banyak aspek-aspek sosial, diluar kepentingan perusahaan dan yang dituntut oleh hukum. Selain sebagai bentuk rasa tanggung jawab sosial perusahaan, CSR mulai dijadikan bahan pertimbangan oleh para investor untuk menanamkan sahamnya. Perusahaan yang melaporkan CSR pun memiliki nilai tambah dimata para investor.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda-beda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji kembali hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menggunakan variabel moderating yaitu *corporate social responsibility*. Pemilihan CSR dalam variabel moderasi dianggap tepat karena mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti kembali, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45. Perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Indeks LQ-45 adalah perusahaan yang tercatat sebagai saham terbaik diantara perusahaan- perusahaan yang terdaftar di BEI berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang harus dipenuhi untuk bisa masuk dalam kategori LQ-45 adalah saham dari perusahaan yang termasuk dalam 60 perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir, terdaftar dalam BEI minimal 3 bulan, dan memiliki kondisi finansial dan prospek yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Pemoderasi” (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018).

2. METODE

Penelitian ini didesain menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengujian pada teori-teori dengan melalui pengukuran variabel-variabel pada suatu penelitian. Data yang diambil yaitu dari *annual report* perusahaan LQ-45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Populasi adalah wilayah obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh merupakan data yang secara tidak langsung dengan media perantara, melalui penelitian sebelumnya, dan data yang digunakan diambil dari *annual report* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 melalui situs resmi www.idx.co.id dan website perusahaan terkait sehingga diperoleh 92 laporan keuangan yang berasal dari 23 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dari tahun 2015-2018.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA (X1) dan ROE (X2), nilai perusahaan (Y), dan *corporate social responsibility* (Z) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika Asymp.sig diatas tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka diartikan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	p-value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,340	$P > 0,05$	Normal

Berdasarkan ringkasan hasil uji normalitas dengan asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,340 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka antar variabel dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	LNROA	,183	5,457	Tidak terjadi multikolinieritas
2	LNROE	,178	5,621	Tidak terjadi multikolinieritas
3	LNCSR	,909	1,101	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa tidak mengalami multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance dalam tabel 4.5 menunjukkan $> 0,1$, dan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	Taraf signifikansi	Sig.	Keterangan
1	LNROA	0,05	,511	Tidak terdapat heteroskedastisitas
2	LNROE	0,05	,831	Tidak terdapat heteroskedastisitas
3	LNCSR	0,05	,162	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Hasil dari tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi dari variabel bebas $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel terikat, maka dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Linear Berganda

	Variabel	Coefficient <i>Beta</i>	Beta	t_{hitung}	sig.
Model Pertama	(Constant)	7,705		17,401	,000
	LNROA (X_1)	,683	,356	1,937	,056
	LNROE (X_2)	,539	,259	1,408	,163
	$Adjusted R^2 = ,342$				
	$F_{hitung} = 24,660$ (Sig. 0,000)				
Model Kedua	(Constant)	8,854		12,804	,000
	LNROA (X_1)	-,329	-,171	-,561	,576
	LNROE (X_2)	,502	,241	1,337	,185
	LNROA*CSR	,965	,571	2,134	,036
	$Adjusted R^2 = ,367$				
Model Ketiga	(Constant)	8,854		12,804	,000
	LNROA (X_1)	,636	,331	1,836	,070
	LNROE (X_2)	-,463	-,222	-,770	,443
	LNROE*CSR	,965	,533	2,134	,036
	$Adjusted R^2 = ,367$				
	(Constant)	8,854		12,804	,000
	LNROA (X_1)	,636	,331	1,836	,070
	LNROE (X_2)	-,463	-,222	-,770	,443
	LNROE*CSR	,965	,533	2,134	,036
	$Adjusted R^2 = ,367$				
	(Constant)	8,854		12,804	,000
	LNROA (X_1)	,636	,331	1,836	,070
	LNROE (X_2)	-,463	-,222	-,770	,443
	LNROE*CSR	,965	,533	2,134	,036
	$Adjusted R^2 = ,367$				
	(Constant)	8,854		12,804	,000
	LNROA (X_1)	,636	,331	1,836	,070
	LNROE (X_2)	-,463	-,222	-,770	,443
	LNROE*CSR	,965	,533	2,134	,036
	$Adjusted R^2 = ,367$				

Sumber: Data sekunder diolah, SPSS (2020)

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis yang diajukan adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ROE berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Setelah dilakukan analisis, pada pengujian pertama yaitu pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset dan return on equity terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Pada tabel 4.8 didapatkan koefisien regresi ROA sebesar 0,683 X1 dan bertanda positif dengan $t \text{ hitung } 1,937 < t \text{ tabel } 1,98667$ dengan tingkat signifikansi $0,056 > 0,05$ maka H_0 diterima.

Adapun pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,383 dan dengan $t \text{ hitung } 1,408 < 1,98667$ dengan tingkat signifikansi $0,163 > 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga dari kedua pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_0 diterima dan H_1 tolak.

3.2.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility dalam memperkuat Hubungan antara Profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap Nilai Perusahaan .

Hipotesis kedua yaitu corporate social responsibility mampu memperkuat pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Pada tabel 4.9 didapatkan nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $2,134 > t \text{ tabel } 1,98667$ dengan signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ maka ROA*CSR dapat memperkuat hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Hal tersebut serupa dengan nilai $t \text{ hitung}$ dari ROE*CSR yaitu sebesar $2,134 > t \text{ tabel } 1,98667$ dengan signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ maka ROE*CSR dapat memperkuat hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Mufidah (2018) yang menyatakan bahwa corporate social responsibility dapat memperkuat hubungan return on equity terhadap nilai

perusahaan yang diproksikan dengan PBV, karena perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan return on equity nya. Selain hal itu, tanggung jawab sosial perusahaan pun juga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga tanggung jawab sosial saat itu sudah gencar dilakukan oleh perusahaan termasuk perusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 ini.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset dan return on equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Berdasarkan pada uji hipotesis menunjukkan bahwa pada pengujian pertama pada return on asset didapatkan nilai t hitung sebesar $1,937 < t \text{ tabel } 1,98667$ dengan tingkat signifikansi $0,056 > 0,05$ dan return on equity mendapatkan hasil t hitung $1,408 < t \text{ tabel } 1,98667$ dengan tingkat signifikansi $0,163 > 0,05$, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel corporate social responsibility dapat memperkuat pengaruh ROA dan ROE (profitabilitas) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pada pengujian pertama menunjukkan pada return on asset didapatkan nilai t hitung sebesar $1,937 < t \text{ tabel } 1,98667$ dengan tingkat signifikansi $0,056 > 0,05$ dan return on equity mendapatkan hasil t hitung $1,408 < t \text{ tabel } 1,98667$ dengan tingkat signifikansi $0,163 > 0,05$, sedangkan pada pengujian kedua didapatkan hasil pada $ROA*CSR$ nilai t hitung nya sebesar $2,134 > t \text{ tabel } 1,98667$ dengan signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ dan pada $ROE*CSR$ nilai t hitung dari $ROE*CSR$ yaitu sebesar $2,134 > t \text{ tabel } 1,98667$ dengan signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Pada pengujian kedua diketahui bahwa $ROA*CSR$ dan $ROE*CSR$ dapat memperkuat pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan. Yang

dibuktikan juga melalui nilai R square pada pengujian pertama bernilai 34,2% dan pada pengujian kedua nilai R square meningkat menjadi 36,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa corporate social responsibility dapat memperkuat pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset dan return on equity terhadap nilai perusahaan. Maka H2 diterima.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka saran yang diberikan adalah: Bagi perusahaan hendaknya terus meningkatkan performanya dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan serta lebih gencar dalam melakukan kegiatan corporate social responsibility, karena pada penelitian ini terbukti bahwa CSR mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga hal tersebut perlu dilakukan secara konsisten supaya dapat berimbas baik terhadap lingkungan, juga terhadap profit perusahaan. Bagi investor yang akan berinvestasi di suatu perusahaan sebaiknya dilihat juga kemampuan perusahaan dalam mengungkapkan kegiatan corporate social responsibility karena hal tersebut penting untuk meningkatkan performa perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel bebas lainnya dan lebih beragam dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang lainnya untuk mengetahui rasio mana yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y., dan Wahyudi, S. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Ayu, Dea Putri dan A.A. Gede Suarjaya. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 6(2). Pp:1112-1138.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston, 2001. *Fundamental of Financial Management*. Ninth Edition, Harcourt Inc., Orlando, Florida.

- Brigham, Eugene dan Houston Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Chairiri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang
- Fachrurrozie, Gatot Putra Dewa dan Nanik Sri Utami. 2014. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan Csrsebagai Variabel Moderasi*. *Accounting Analysis Journal* 3 (1).
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. RajaGrasindo Persada.
- Johan, Ruth Prapaska. 2012. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010*. *Jurnal*
- Soemantri, Muchamad Defri Akbar. 2019. *The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure towards Firm Value*. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi* Vol. 7 No. 3: 209-218.
- Sucuachi, William and Jay Mark C. 2016. *Influence of Profitability to the Firm Value Diversified Companies in the Philippines*. *Accounting and finance Research University of Mindanao Philippines*. Vol 5 (2).
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wijaya, Anthony dan Linawati, Nanik. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. *FINESTA*, Vol. 3. Pp: 46-51.
- Wulandari, Ni Made Intan dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2017. *Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6(3). Pp:1278-1311.

www.idx.co.id